

**PENDAMPINGAN FORMULASI PAKAN EFISIEN DENGAN  
IMPLEMENTASI ADITIF ALAMI PADA KELOMPOK PETERNAK  
AYAM JOPER DI KECAMATAN TUREN KABUPATEN MALANG**

***EFFICIENT FEED FORMULATION SUPERVISION WITH THE  
IMPLEMENTATION OF NATURAL ADDITIVES IN THE JOPER  
CHICKEN FARMER IN TUREN DISTRICT, MALANG REGENCY***

**Dyah Lestari Yulianti<sup>1)</sup>, Oktavia Rahayu Puspitarini<sup>1)</sup>, Ida Nuryana<sup>2)</sup>, Nur Kholis Maulana<sup>1)</sup>,  
Yolanda Yesa Arfina<sup>1)</sup>, Yesaya Ghandi Purbantoro<sup>1)</sup>, Narendra Se`O Ananda<sup>1)</sup>, Jeroen  
Rijnenberg<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Islam Malang

<sup>2</sup>Program Studi Magister Ilmu Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang

<sup>3</sup>SBDI Center Foundation Wise-use International Netherland

<sup>1</sup>Email: [dyah\\_ly@unisma.ac.id](mailto:dyah_ly@unisma.ac.id)

*Naskah diterima tanggal 06-10-2025, disetujui tanggal 26-03-2026 dipublikasikan tanggal 22-04-2026*

**Abstrak:** Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada kelompok peternak ayam Joper di Kecamatan Turen, Kabupaten Malang, dengan fokus pada peningkatan efisiensi pakan, implementasi aditif alami, penerapan *Good Management Practices* (GMP), manajemen pasca panen, dan strategi pemasaran. Metode yang digunakan dalam program ini mencakup sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan praktis, dan *pilot project* untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peternak. Evaluasi dilakukan dengan mengukur efektivitas implementasi metode yang diajarkan terhadap konsumsi pakan, kesehatan ternak, serta peningkatan kualitas dan daya jual produk. Hasil program menunjukkan peningkatan pengetahuan mitra sebesar 32% tentang formulasi pakan efisien, implementasi aditif alami, GMP, manajemen pasca panen, dan strategi marketing. Keterampilan mitra dalam menformulasikan pakan efisien, mengimplementasikan aditif alami dan GMP meningkat 87.5%. *Pilot project* pemeliharaan ayam Joper menunjukkan peningkatan parameter produksi yaitu bobot badan, efisiensi pakan, penurunan konversi pakan, dan mortalitas. Rata-rata bobot badan ayam Joper umur 27 hari adalah 294,6 g; konversi pakan 1,71; efisiensi pakan 58,6%, dan mortalitas 0,5%. Program ini berhasil meningkatkan efisiensi operasional peternakan ayam Joper dan memberikan dampak positif terhadap ekonomi peternak. Disarankan untuk terus mengembangkan penerapan *Good Management Practices* ini dan memperluas pasar melalui platform digital.

**Kata Kunci:** aditif alami formulasi pakan efisien; kelompok peternak Ayam Joper

**Abstract:** *This Community Service Program aims to aid Joper chicken farmer groups in Turen District, Malang Regency, with a focus on improving feed efficiency, implementing natural additives, implementing Good Management Practices (GMP), post-harvest management, and marketing strategies. The methods used in this program include socialization, training, and practical assistance, and a pilot project to improve farmer skills and knowledge. Evaluation is carried out by measuring the effectiveness of the implementation of the taught methods on feed consumption, livestock health, and improving product quality and marketability. The program results show a 32% increase in farmer knowledge*

*about efficient feed formulation, implementation of natural additives, GMP, post-harvest management, and marketing strategies. Farmer skills in formulating efficient feed, implementing natural additives and GMP increased by 87.5%. The Joper chicken raising pilot project showed an increase in production parameters; body weight, feed efficiency, reduced feed conversion, and mortality. The average body weight of 27-day-old Joper chickens was 294.6 g; feed conversion 1.71; feed efficiency 58.6%, and mortality 0.5%. This program has successfully increased the operational efficiency of Joper chicken farms and positively impacted the farmers' economy. It is recommended to continue developing the implementation of these Good Management Practices and expanding the market through digital platforms.*

**Keywords:** *efficient feed formulation; local cross breed chicken; natural additive;*

## **PENDAHULUAN**

Kecamatan Turen merupakan kecamatan yang masuk dalam wilayah Kabupaten Malang. Kecamatan ini terdiri dari 2 Kelurahan, 15 Desa, 36 Dusun, 168 RW, dan 706 RT. Kedua kelurahan dan 15 desa di kecamatan ini adalah Kelurahan Turen, Sedayu, Desa Gedog Kulon, Gedog Wetan, Jeru, Kedok, Kemulan, Pagedangan, Sanankerto, Sananrejo, Sawahan, Talok, Talangsuko, Tanggung, Tawangrejeni, Tumpukrenteng, dan Undaan. Mata pencaharian utama penduduknya adalah petani dan peternak. Ternak yang dibudidayakan adalah ternak unggas dan non-ruminansia seperti kambing dan domba. Budidaya ternak unggas mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Peternak berupaya untuk mengembangkan bibit hasil persilangan antara ayam ras dan ayam kampung. Persilangan antara ayam ras petelur betina dan ayam jantan kampung disebut ayam Jowo Super yang disingkat ayam Joper. Ayam Joper mulai dikembangkan Balai Penelitian Ternak Unggas Dirjen Peternakan Departemen Pertanian sejak 2008 (Pristiwaningsih et al., 2020). Pemerintah provinsi Jawa Timur memberikan hibah ayam Joper kepada masyarakat sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat. Masyarakat yang berlokasi di Kecamatan Pagelaran dan Turen, Kabupaten Malang memperoleh hibah ayam Joper.

Berdasarkan data Dinas Peternakan dan Kesehatan Kabupaten Malang, populasi ayam buras di Kecamatan Turen tidak terlalu pesat perkembangannya jika dibandingkan ayam ras. Peternak ayam Joper di Kabupaten Malang membentuk kelompok dengan nama Kelompok Peternak Kejora (Kelompok Peternak Jowo Super Malang Raya) pada bulan Agustus tahun 2017 (BPS, 2022). Kelompok

ternak ini terbentuk sebagai sebagai wadah bagi peternak di Malang Raya untuk saling berdialog dan berdiskusi tentang budidaya ayam Joper. Jumlah peternak ayam Joper yang adalah 40 orang, namun yang terekam sebanyak 20 orang dengan skala pemeliharaan 100-1.000 ekor. Populasi ayam Joper tidak berkembang dengan pesat. Tiga pilar untuk mendukung produktivitas ternak pada umumnya meliputi bibit, pakan, dan manajemen pemeliharaan (Bell & Weaver, 2002). Permasalahan yang dihadapi peternak adalah biaya pakan yang tinggi. Hal tersebut dikarenakan produksi yang tidak efisien, khususnya aspek pakan. Pakan adalah komponen biaya tertinggi dalam pemeliharaan unggas (70%)(Meseret, 2016). Pengetahuan peternak tentang formulasi pakan yang efisien dengan implementasi aditif alami masih minim. Kelompok peternak ayam Joper di Malang Raya sedianya cukup aktif mengadakan pertemuan dan koordinasi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan performa produksi yang rendah namun masih minim melibatkan akademisi dan praktisi profesional.

Kelompok peternak ayam Joper melaksanakan proses produksi secara konvensional dan kurang mengindahkan aspek *biosecurity*. Pakan ayam Joper adalah konsentrat, jagung, dan bekatul. Secara genetik, ayam persilangan lokal seperti Joper memiliki pertumbuhan yang lebih lambat jika dibandingkan ayam ras. Hal tersebut mengakibatkan produksi rendah (Pangaribuan et al., 2022). Kelompok peternak Joper di Kabupaten Malang juga memiliki sarana rumah potong, unit pengolahan pasca panen (karkas, potongan karkas, ayam unkep dan jalur memasaran yang cukup luas). Permasalahan utama yang dihadapi peternak adalah harga pakan yang tinggi dan produktivitas ternak (konsumsi pakan, penambahan bobot badan yang rendah, dan mortalitas yang tinggi). Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka tim pengusul berupaya untuk melakukan pendampingan formulasi pakan efisien dengan implementasi aditif alami untuk meningkatkan penampilan produksi ayam Joper.

### **METODE**

Kegiatan yang dilakukan oleh tim yakni berupa langkah-langkah solusi untuk mengatasi masalah sebagai berikut:

- A. Koordinasi dan diskusi antar anggota tim dengan mitra. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan masukan dan gagasan yang digunakan untuk implementasi program ini. Penyamaan persepsi dan langkah gerak dalam pelaksanaan program ini menjadi penting dengan cara kerja yang kolegal seluruh anggota tim dan mitra. Merancang pengadaan alat beserta spesifikasinya, dan sekaligus uji coba.
- B. Rancangan dan konsep terkait dengan: Program pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan peternak ayam Joper di Kecamatan Turen. Kegiatan terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:
1. Sosialisasi dan Pelatihan: Penyuluhan mengenai pentingnya formulasi pakan yang efisien, penggunaan aditif alami, penerapan GMP, manajemen pasca panen, dan strategi pemasaran.
  2. Pendampingan Praktis: Implementasi langsung terhadap formulasi pakan dengan aditif alami serta penerapan GMP dan manajemen pasca panen.
  3. Monitoring dan Evaluasi: Pemantauan secara berkala terhadap penerapan metode yang telah diajarkan dan memberikan bimbingan lebih lanjut.
  4. Pendampingan dilakukan oleh tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa
- C. Rancangan evaluasi
- Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan program melalui beberapa indikator, yaitu:
1. Efisiensi Pakan: Membandingkan konsumsi pakan sebelum dan sesudah penerapan formulasi pakan dengan aditif alami.
  2. Penerapan GMP: Menilai peningkatan kualitas manajemen dalam hal kesehatan ternak dan kebersihan kandang.
  3. Manajemen Pasca Panen: Mengukur perbaikan dalam teknik pemrosesan pasca panen ayam Joper.
  4. Pemasaran Produk: Mengidentifikasi peningkatan dalam strategi pemasaran dan keberhasilan penjualan ayam Joper.
- D. Evaluasi dilakukan dengan wawancara langsung, pengamatan lapangan, dan analisis data produksi. Rincian tentang metode dan rancangan evaluasi program pengabdian selengkapnya disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Rincian tentang metode dan rancangan evaluasi program pengabdian

| Program  | Metode Pelaksanaan                     | Evaluasi Pelaksanaan  |
|--|--|---|
| <i>Transfer knowledge</i> tentang nutrisi Ayam Joper   | Penyuluhan                             | Peningkatan pengetahuan khalayak sasaran menggunakan instrument pre/post-test (>50%)  |
| <i>Demo Plotting</i> Formulasi Pakan Ayam Joper  | Praktik/demo plotting                  | Peningkatan ketrampilan khalayak sasaran menggunakan instrument ( <i>worksheet</i> ) (>75%)   |
| <i>Transfer knowledge</i> kepada mitra tentang manfaat dan mekanisme pemberian aditif berbahan alami untuk meningkatkan production performance ayam Joper  | Penyuluhan                             | Peningkatan pengetahuan khalayak sasaran menggunakan <i>instrument pre/post-test</i> (>50%)   |
| <i>Demo plotting/praktik</i> pemberian aditif berbahan alami untuk meningkatkan production performance ayam Joper melalui air minum  | Praktik/ <i>Demo plotting</i>          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan ketrampilan khalayak sasaran mengimplementasikan <i>natural additive</i> (observasi praktik kerja) (&gt;75%)</li> <li>- <i>Pilot project</i> satu siklus pemeliharaan</li> <li>- Peningkatan production performance ayam Joper/pencapaian target produksi* (parameter produksi, meliputi: konsumsi pakan, penambahan bobot badan, mortalitas, konversi pakan)</li> </ul> <p>*Target produksi merujuk pada <i>Management Guide</i> Ayam Joper (<i>Berline Farm</i>)</p> |
| <i>Transfer knowledge</i> tentang <i>Good Management Practice (GMP)</i> pada pemeliharaan ayam Joper meliputi aspek perkandangan, manajemen pakan, program pencegahan penyakit, dan aspek penunjang.                     | Penyuluhan                             | Peningkatan pengetahuan khalayak sasaran menggunakan instrument pre/post test   |
| Praktik/ <i>pilot project</i> GMP Ayam Joper yang meliputi system perkandangan ( <i>control microclimate</i> , manajemen <i>brooding</i> manajemen <i>litter</i> , <i>feeder and drinking system</i> , lighting program) | Praktik/ <i>Pilot Project</i>          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan ketrampilan khalayak sasaran (&gt;75%) mengimplementasikan GMP</li> <li>- <i>Pilot project</i> satu siklus pemeliharaan</li> <li>- Peningkatan <i>production performance</i> ayam Joper (konsumsi pakan, penambahan bobot badan,</li> </ul>  |
| Penyuluhan tentang manajemen pasca panen yang berkualitas, meliputi: manajemen pasca panen, manajemen mutu daging, diversifikasi produk, dan pengemasan.   | Penyuluhan                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan pengetahuan khalayak sasaran menggunakan <i>instrument pre/post-test</i> (&gt;50%)</li> <li>- Modul Manajemen Pasca Panen Ayam Joper</li> </ul>  |
| Program inkubasi bisnis dan <i>recruitment</i> mitra sebagai   | Pelatihan dan <i>recruitment</i> mitra | - Peningkatan pengetahuan mitra tentang aspek aspek pemasaran   |

| Program                                     | Metode Pelaksanaan   | Evaluasi Pelaksanaan  |
|---|--|---|
| tenant Unit Bisnis Universitas Islam Malang | sebagai <i>tenant</i> Unit Bisnis Universitas Islam Malang | yang komprehensif, inovatif, dan efektif.<br>- Peningkatan jumlah rekanan (pasar) yang menyerap produk kelompok peternak Ayam Joper |

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**HASIL**

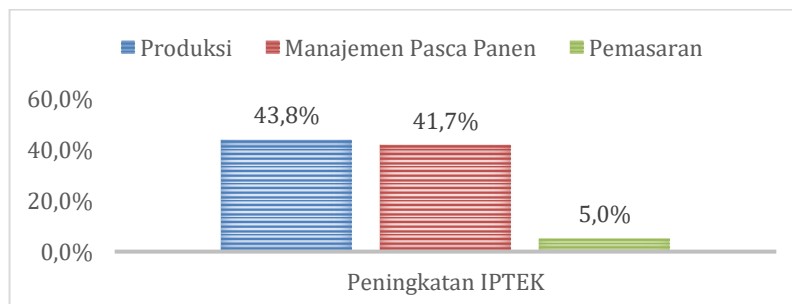
Hasil program pengabdian kepada masyarakat berdasarkan indikator keberhasilan yang diuraikan pada Tabel 1 diuraikan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil program pengabdian kepada masyarakat berdasarkan indikator keberhasilan

| Program   | Evaluasi Pelaksanaan   | Hasil Program   |
|---|--|---|
| <i>Transfer knowledge</i> tentang nutrisi Ayam Joper  | Peningkatan pengetahuan khalayak menggunakan instrument pre/post-test (>50%)   | Pengetahuan khalayak sasaran tentang formulasi pakan efisien untuk ayam Joper meningkat 55%   |
| <i>Demo Plotting</i> Formulasi Pakan Ayam Joper   | Peningkatan ketrampilan khalayak menggunakan instrument ( <i>worksheet</i> ) (>75%)  | Ketrampilan khalayak sasaran dalam menggunakan <i>worksheet</i> menformulasikan pakan menggunakan <i>worksheet</i> meningkat 75%  |
| <i>Transfer knowledge</i> kepada mitra tentang manfaat dan mekanisme pemberian aditif berbahan alami untuk meningkatkan production performance ayam Joper | Peningkatan pengetahuan khalayak menggunakan <i>instrument pre/post-test</i> (>50%)  | Pengetahuan mitra tentang manfaat dan pemberian aditif alami untuk meningkatkan performance ayam Joper meningkat 75%  |
| <i>Demo plotting/praktik</i> pemberian aditif berbahan alami untuk meningkatkan production performance ayam Joper melalui air minum                       | - Peningkatan ketrampilan khalayak sasaran mengimplementasikan <i>natural additive</i> (observasi praktik kerja) (>75%)<br>- <i>Pilot project</i> satu siklus pemeliharaan<br>- Peningkatan production ayam Joper/pencapaian target produksi* (parameter produksi, meliputi: konsumsi pakan, penambahan bobot badan, mortalitas, konversi pakan)<br>*Target produksi merujuk pada <i>Management Guide</i> Ayam Joper ( <i>Berline Farm</i> ) ( <i>BROSURE BERLINE FARM.Pdf</i> , n.d.) | - Ketrampilan khalayak sasaran dalam mengimplementasikan <i>natural additive</i> pada pemeliharaan ayam Joper meningkat 100%<br>- <i>Pilot project</i> satu siklus produksi terealisasi.<br>- Penampilan produksi ayam Joper meningkat. Grafik peningkatan performance berdasarkan beberapa parameter diilustrasikan pada Gambar 1, 2, dan 3. |
| <i>Transfer knowledge</i> tentang <i>Good Management Practice (GMP)</i> pada pemeliharaan ayam Joper meliputi aspek perandangan, manajemen                | Peningkatan pengetahuan khalayak sasaran menggunakan instrument pre/post test  | Pengetahuan khalayak sasaran tentang <i>Good Management Practice (GMP)</i> pada pemeliharaan ayam Joper meliputi aspek perandangan,   |

| Program   | Evaluasi Pelaksanaan   | Hasil Program  |
|---|--|--|
| <i>pakan, program pencegahan penyakit, dan aspek penunjang.</i>   |  | manajemen pakan, program pencegahan penyakit, dan aspek penunjang meningkat 75%  |
| Praktik/ <i>pilot project</i> GMP Ayam Joper yang meliputi system perkandangan ( <i>control microclimate, manajemen brooding manajemen litter, feeder and drinking system, lighting program</i> ) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan ketrampilan khalayak sasaran (&gt;75%) mengimplementasikan GMP</li> <li>- <i>Pilot project</i> satu siklus pemeliharaan</li> <li>- Peningkatan <i>production performance</i> ayam Joper (konsumsi pakan, penambahan bobot badan,</li> </ul> | Ketrampilan khalayak sasaran dalam meningkatkan GMP meningkat 75%  |
| Penyuluhan tentang manajemen pasca panen yang berkualitas, meliputi: manajemen pasca panen, manajemen mutu daging, diversifikasi produk, dan pengemasan.  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan pengetahuan khalayak sasaran menggunakan <i>instrument pre/post-test</i> (&gt;50%)</li> <li>- Modul Manajemen Pasca Panen Ayam Joper</li> </ul>   | Pengetahuan khalayak sasaran tentang manajemen pasca panen yang meliputi manajemen pasca panen, manajemen mutu daging, diversifikasi produk, dan pengemasan meningkat 42%  |
| Program inkubasi bisnis dan <i>recruitment</i> mitra sebagai tenant Unit Bisnis Universitas Islam Malang  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan pengetahuan mitra tentang aspek aspek pemasaran yang komprehensif, inovatif, dan efektif.</li> <li>- Peningkatan jumlah rekanan (pasar) yang menyerap produk kelompok peternak Ayam Joper</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengetahuan mitra tentang aspek pemasaran yang komprehensif, inovatif, dan efektif meningkat 5%</li> <li>- Hasil proses produksi (<i>live birds</i> dan karkas) meningkat 20%.</li> </ul> |

Grafik peningkatan pengetahuan, ketrampilan, parameter produksi *pilot project* (pemeliharaan ayam Joper disajikan pada Gambar 1, 2, 3.

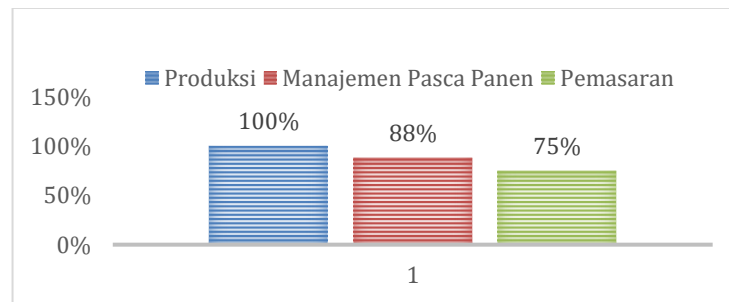


**Gambar 1.** Grafik peningkatan pengetahuan khalayak sasaran

Berdasarkan grafik yang disajikan pada gambar 1, berdasarkan analisis data yang diperoleh dari instrument pre-test dan post-test dan observasi ketrampilan mitra, diperoleh peningkatan yang *significant*. Peningkatan level keberdayaan mitra dilaksanakan berdasarkan luas dan kedalaman pemahaman mitra (Fitasari et al., 2020). Mengukur persentase anggota masyarakat yang terlibat dalam proses

pengambilan keputusan dan tingkat keterlibatan meliputi konsultasi dan kolaborasi dan implementasi. Instrument yang disusun dalam program pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

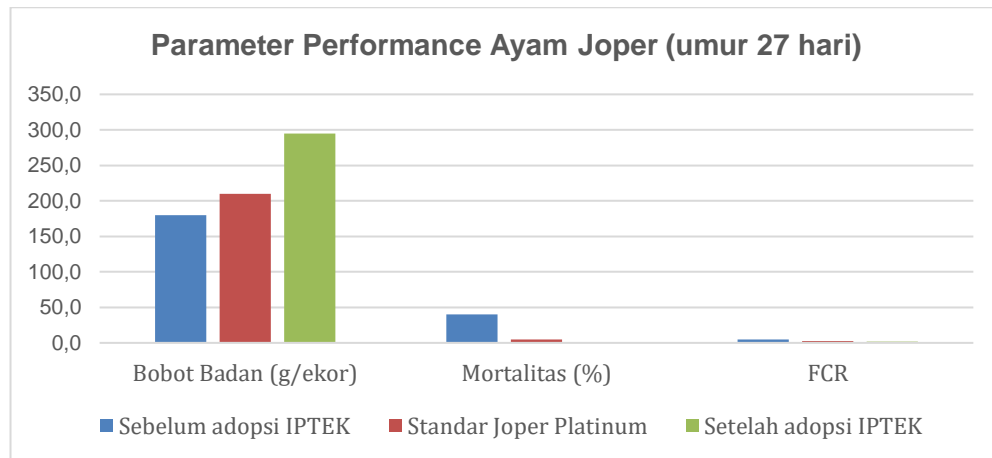
1. Identitas Peternak: nama, umur, pendidikan terakhir, dan populasi ternak
2. Pengetahuan Peternak: aspek produksi, pasca manajemen, dan pemasaran
3. Keterampilan: aspek produksi, pasca manajemen, dan pemasaran



**Gambar 2.** Grafik peningkatan ketrampilan khalayak sasaran

Ketrampilan khalayak sasaran meningkat sebesar 100% (aspek produksi), 88% aspek manajemen pasca panen, dan 75% (aspek pemasaran). Parameter yang menjadi penilaian terkait ketrampilan mitra dikelompokkan menjadi 3, yaitu aspek produksi, aspek manajemen pasca panen, dan aspek pemasaran. Aspek produksi terdiri dari: kemampuan mitra dalam menyusun formulasi pakan efisien, mengimplementasikan aditif alami, dan menerapkan Good Management Practices (GMP) (setting kepadatan ternak/stock density, disinfeksi kandang, disinfeksi objek (anak buah kandang, yang keluar masuk unit produksi, kapasitas *feeder* and *drinker*, manajemen *litter*, dan control mikroklimat) (Aedah et al., 2017a; Fitasari et al., 2020). Aspek manajemen pasca panen meliputi: manajemen mutu daging (pembersihan kandang dan lingkungan secara rutin untuk mencegah kontaminasi bakteri dan penyakit, melakukan penyortiran daging berdasarkan kualitas (ukuran, warna, tekstur) untuk memenuhi standar pasar, penyimpanan dimana daging disimpan dalam suhu yang tepat untuk meningkatkan nilai tambah, dan pengemasan. Mitra diberikan ketrampilan untuk menggunakan kemasan yang menarik dan aman untuk menjaga kualitas produk dan menarik minat konsumen. Selain itu mitra juga diberikan ketrampilan dalam metode penyimpanan dan transportasi. Transportasi produk daging harus aman dan efisien untuk mencegah kerusakan produk. Aspek pemasaran, tim pengabdian memberikan pendampingan dalam membuat leaflet profil

kelompok peternak, transfer knowledge tentang ijin usaha, dan mendaftarkan mitra sebagai tenant pada Unit Bisnis Universitas Islam Malang serta memberikan ketrampilan membuat media sosial untuk mengembangkan pasar.



**Gambar 3.** Parameter *performance* ayam Joper umur 27 hari (*Pilot Project GMP*)

Performa ayam Joper meningkat setelah mendapatkan transfer knowledge dan pendampingan secara langsung selama pemeliharaan. Berdasarkan data yang ditampilkan pada grafik 3 di atas ditampilkan 3 parameter performance yaitu bobot badan, mortalitas dan konversi pakan ayam Joper umur 27 hari. Data performance riil dibandingkan dengan data sebelum adopsi IPTEK dan standar (Berlin Farm). Grafik yang disajikan pada Gambar 3. menunjukkan parameter performance ayam Joper lebih tinggi jika dibandingkan standar yang di-release oleh breeding Farm (Berlin Farm).

## PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian peternak ayam Joper di Kecamatan Turen, Kabupaten Malang melalui pendekatan holistik yang mencakup efisiensi produksi, peningkatan performa ternak, manajemen budidaya yang baik, serta strategi pascapanen dan pemasaran. Pelaksanaan kegiatan ini terbagi ke dalam beberapa tahapan yang saling terintegrasi dan ditujukan untuk menjawab permasalahan mitra secara komprehensif.

### A. *Transfer Knowledge dan Demo Plotting Formulasi Pakan Efisien*

Pada tahap awal, dilakukan transfer pengetahuan kepada peternak mengenai prinsip dasar formulasi pakan yang efisien dan berbasis potensi lokal.

Materi mencakup keseimbangan nutrisi, pemilihan bahan baku pakan alternatif, dan perhitungan kebutuhan energi serta protein. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman mitra mengenai pentingnya formulasi pakan yang tepat guna menekan biaya produksi tanpa mengorbankan performa ayam Joper. Kegiatan dilanjutkan dengan demo plotting formulasi pakan, yang memberikan pengalaman praktis bagi mitra dalam menyusun dan mencampur bahan pakan secara langsung.

### *B. Implementasi Aditif Alami untuk Meningkatkan Performance*

Selanjutnya, dilakukan pengenalan dan transfer knowledge mengenai penggunaan aditif alami sebagai alternatif antibiotik growth promoter (AGP). Aditif yang digunakan berbasis bahan herbal seperti ekstrak alga (rumput laut), biji adas, herba kering dan dihiling (pepperberry) yang memiliki sifat antioksidan, imunostimulan, dan antimikroba (International, n.d.). Melalui kegiatan demo plotting aditif alami melalui air minum, mitra diberikan pelatihan teknis mulai dari dosis, hingga cara pemberian secara berkala. Berdasarkan observasi awal, ayam yang diberikan aditif alami menunjukkan respons yang baik, dengan nafsu makan yang stabil dan tingkat mortalitas yang lebih rendah dibandingkan sebelumnya.

### *C. Penerapan Good Management Practices (GMP)*

Program ini juga menekankan pentingnya penerapan *Good Management Practices* dalam pemeliharaan ayam Joper. Materi yang disampaikan meliputi desain kandang ideal, manajemen suhu dan ventilasi (kontrol mikroklimat), manajemen brooding, sistem litter, serta sistem pemberian pakan dan minum yang efisien (Widodo, 2010). Melalui pilot project GMP, beberapa peternak mulai menerapkan perubahan pada sistem kandang mereka, seperti penambahan ventilasi dan pencahayaan yang sesuai (kontrol micro-climate kandang). Monitoring pasca-intervensi menunjukkan adanya perbaikan pada kondisi kandang dan peningkatan kenyamanan ayam, yang berdampak pada pertumbuhan dan efisiensi konversi pakan.

### *D. Manajemen Pascapanen dan Diversifikasi Produk*

Pascapanen merupakan titik kritis dalam rantai nilai ayam Joper. Penyuluhan yang dilakukan mencakup teknik pemotongan yang higienis,

manajemen kualitas daging (*chilling, packaging*), serta diversifikasi produk seperti abon, nugget, dan ayam ungkep kemasan. Kegiatan ini berhasil membuka wawasan mitra bahwa produk olahan ayam memiliki nilai jual lebih tinggi dan memperluas target pasar (BAGASKARA, 2022)

### *E. Strategi Marketing dan Inkubasi Bisnis*

Untuk mendukung keberlanjutan usaha peternak, program ini juga melaksanakan inkubasi bisnis, termasuk rekrutmen mitra sebagai tenant Unit Bisnis Universitas Islam Malang. Pendampingan meliputi pencatatan keuangan sederhana, analisis biaya produksi, strategi branding, dan pemasaran digital. Keterlibatan mitra dalam Unit Bisnis Universitas membuka akses terhadap jaringan pasar yang lebih luas dan peluang kolaborasi dengan pihak lain (distributor, pelaku UMKM, koperasi). Ini menjadi salah satu langkah strategis untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha peternakan ayam Joper berbasis komunitas (Aedah et al., 2017b). Mitra program pengabdian yaitu Kelompok Peternak Ayam Joper didaftarkan menjadi tenant Unit Bisnis Universitas Islam Malang dengan tujuan untuk meningkatkan jaringan pasar bagi keompok peternak Ayam Joper.

## **KESIMPULAN**

Program pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan efisiensi operasional peternakan ayam Joper dan memberikan dampak positif terhadap ekonomi peternak. Disarankan untuk terus mengembangkan penerapan *Good Management Practices* (GMP) ini dan memperluas pasar melalui platform digital.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan pada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang telah mendanai program ini melalui Kontrak Program Pengabdian Kepada Masyarakat skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Tahun Anggaran 2025 Nomor Kontrak 124/C3/DT.05.00/PM/2025.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aedah, S., Djoefrie, M. B., & Suprayitno, G. (2017a). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Daya Saing Industri Unggas Ayam Kampung (Studi Kasus PT Dwi dan Rachmat Farm, Bogor). *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 11(2), 173–182. <https://doi.org/10.29244/mikm.11.2.173-182>
- Aedah, S., Djoefrie, M. B., & Suprayitno, G. (2017b). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Daya Saing Industri Unggas Ayam Kampung (Studi Kasus PT Dwi dan Rachmat Farm, Bogor). *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 11(2), 173–182. <https://doi.org/10.29244/mikm.11.2.173-182>
- BAGASKARA, B. W. (2022). *Politeknik pembangunan pertanian malang badan penyuluhan dan pengembangan sdm pertanian kementerian pertanian 2022*.
- Bell, D. D., & Weaver, W. D. (2002). Commercial Chicken Meat and Egg Production: 5th Edition. *Journal of Applied Poultry Research*. <https://doi.org/10.1093/japr/11.2.224>
- BPS. (2022). Peternakan dalam Angka 2022. In *Badan Pusat Statistik. BROSURE BERLINE FARM.pdf*. (n.d.).
- Fitasari, E., Mushollaeni, W., & Rachmawati, A. (2020). PENINGKATAN PRODUKSI UNGGAS MELALUI MANAJEMEN PERKANDANGAN, KESEHATAN TERNAK, DAN MANAJEMEN PENETASAN YANG BAIK. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- International, W. (n.d.). *WISEUSE INTERNATIONAL*. 1–310.
- Meseret, S. (2016). A review of poultry welfare in conventional production system. *Livestock Research for Rural Development*, 28(12).
- Pangaribuan, M. K., Hartono, M., Fathul, F., & Santosa, P. E. (2022). PENGARUH SUPLEMENTASI TEPUNG MAGGOT BLACK SOLDIER FLY (BSF) TERHADAP TOTAL PROTEIN PLASMA DAN GLUKOSA DARAH AYAM JOPER BETINA. *Jurnal Riset Dan Inovasi Peternakan (Journal of Research and Innovation of Animals)*. <https://doi.org/10.23960/jrip.2022.6.4.398-406>
- Pristiwaningsih, E. R., Suryadi, U., & Muksin, M. (2020). Analisis Posisi Daya Saing Ayam Komoditas Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) berdasarkan Harga di Kabupaten Jember (Studi Empiris di UD Surya Ungga Jaya) Analysis of Competitiveness Ayam Kampung Unggul Balitnak KUB based on Price in Jember Regency (UD Sur. *Jurnal Ilmiah Inovasi*. <https://doi.org/10.25047/jii.v20i2.1548>
- Widodo, E. (2010). *Nutrisi dan Teknik Pemeliharaan Ayam Organik - Google Book*. In *Universitas Brawijaya Press*.